

| | | |
|----|--|---|
| | Interaksionalisme Simbolik Da'l Etnis Pendatang dalam Penyampaian Pesan Dakwah di Kota Bengkulu). | 3. Rahmat Ramdhani, M.Sos.I |
| 8 | Pengaruh Model ARCS dan Motivasi terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 75 Kota Bengkulu | 1. Drs. Sukarno, M.Pd 2. Salamah, M.Pd 3. Junaidi Hamzah, M.Pd |
| 9 | Realitas Perempuan dalam Tradisi Keagamaan Masyarakat Lembak (Studi di Desa Rena Semanek Kecamatan Karang Tinggi, Kab. Bengkulu Tengah) | 1. Rindom Harahap, M.Ag 2. Yuhaswita, M.A 3. Rodiyah, MA. Hum |
| 10 | Pemahaman Hadis dan Implikasinya terhadap Praktek Keagamaan Kelompok Jamaah Tablig di Kota Bengkulu (Studi Living Hadis) | 1. Dr. Aan Supian, M.Ag 2. Ahmad Farhan, M.SI 3. H. Fairuzzabadi, M.A |
| 11 | Kebolehan Suami Memukul Istri (Studi terhadap Pemahaman Masyarakat tentang Surat An Nisa' Ayat 34 di Kecamatan Gading Cempaka, Kota Bengkulu | 1. Dra. Suryani, M.Ag 2. Zurisah Nurdin, M.Ag 3. Armen Tedy, M.Ag |
| 12 | Penerapan Model Pembelajaran <i>Concructivism</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 16 Kota Bengkulu | 1. Dra. Nurul Fadhilah, M.Pd 2. Wiwinda, M.Ag 3. Adi Saputra, M.Pd |
| 13 | Pola Pendidikan Anak pada Komunitas Salafy di Desa Margasakti Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara | 1. Dr. Hery Noer Ali, M.A 2. Drs. Ahmad Jdazuli, M.Pd 3. Nurhadi, M.A |
| 14 | Tokoh Perempuan Bengkulu (Eksistensi dan Kontribusinya dalam Bidang Pendidikan, Ekonomi, Sosial, Politik, dan Keagamaan) | 1. Yusmita, M.Ag 2. Suwarjin, M.A 3. Emzinetri, M.Ag |
| 15 | Persepsi Masyarakat Kota Bengkulu terhadap Urgensitas Paham Islam Moderat | 1. Masril, M.H 2. Erniwati, M.Hum 3. Wehyu Abdul Jafar, M.HI |
| 16 | Implementasi Pendidikan Budi Pekerti Berbasis Multikultural di SMA Sint Corolus Kota Bengkulu | 1. Eva Dewi, M.Ag 2. Desy Eka Citra Dewi, M.Pd 3. Masrifah Hidayani, M.Pd |
| 17 | Tinjau hukum Islam tentang Implikasi Budaya Lokal terhadap Pernikahan Sumbang (studi di Desa Langgai Kabupaten Pesisir Selatan Sumbar) | 1. Nurbaiti, M.A 2. Ahmad Mathori, M.A 3. Nenan Julir, Lc., M.Ag |
| 18 | Analisis Jaringan Kerjasama Ulama dan Sejarah Perjuangannya dalam Penyebaran Agama Islam di Kabupaten Rejang Lebong | 1. Dr. Aibdi Rahmat, M.Ag 2. Drs. Salim B. Pilli, M.Ag 3. Jonsi Hunadar, M.Ag |
| 19 | Eksistensi Tarekat Syattariyah di Kota Bengkulu Tahun 1985-2015 | 1. Dr. Mürkilim, M.Ag 2. Ismail, M.Ag 3. Bobbi Aidi Rahman, MA. Hum |
| 20 | Layanan Bantuan Hukum terhadap Masyarakat Miskin (Studi pada LKBH IAIN Bengkulu) | 1. Dr. Imam Mahdi, M.H 2. Drs. Supardi Mursalin, M.Ag 3. Wery Gusmansyah, M.H |
| 21 | Analisis dan Implementasi Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2014 tentang Perlindungan Saksi dan Korban (Studi Perlindungan Hukum Korban Kejahatan dalam Sistem Peradilan Pidana di Indonesia) | 1. Dr. H. John Kenedi, M.Hum 2. Drs. Parmi, M.H 3. Drs. H. Suansar Khatib, SH.,M.Ag |

6. Penandatanganan

| NO | JABATAN | PENANDATGAN |
|----|--|--|
| 1 | Mahasiswa Pascasarjana Konservasi Makam Berbasis Ushratul Mulk, Riwil, dan Merengah (JUMKIM) Unit Pengelolaan Keanekaragaman Baitul Mal w.k. Tamwil (JUMT) IAIN Bengkulu | 1. Khadiyah b. Ma'abah, M.Ag 2. Tumita bin. Syaiful, M.Si 3. Sardiyati Hishbach, M.M |

PLT. REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Rizwan
RIBRAJUDDIN M.

**LAPORAN KEGIATAN
PENELITIAN KELOMPOK UTAMA
“REALITAS PEREMPUAN DALAM TRADISI KEAGAMAAN
MASYARAKAT LEMBAK”
(Studi di Desa Rena Semanek Kecamatan Karang Tinggi
Kabupaten Bengkulu Tengah)**

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kajian tentang isu perempuan dalam konteks sosial budaya dan keagamaan telah menyita perhatian banyak pihak, termasuk para ahli ilmu sosial, antropolog, sejarah bahkan para ahli filsafat juga menjadikan isu perempuan sebagai bagian dari objek kajian yang ditelaah, dengan sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Daya tarik itu semua terjadi karena objek kajian perempuan yang senantiasa memiliki nilai-nilai relevansional terhadap kehidupan praktis, yang jelas isu perempuan dalam pentas sejarah senantiasa menyisakan problematika sosial yang amat misterius.

Oleh karena itu berbagai diskusi terkait isu perempuan selalu menarik minat dikalangan para akademisi, terlebih jika dikaitkan dengan agama serta berbagai realita sosial. Hal itu dikarenakan setiap tradisi yang ada di masyarakat, perempuan biasanya memiliki keterlibatan di dalamnya baik secara langsung maupun tidak langsung. Walaupun dalam beberapa tradisi

tradisi keagamaan terhadap kehidupan perempuan yang ada di Desa Rena Semanek Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah.

Hasil penelitian menunjukan bahwa: Dari analisis *hermeunierika* budaya atau penafsiran budaya Clifford Greetz bahwa realitas perempuan dalam tradisi keagamaan masyarakat Lembak yang ada di Desa Rena Semanek Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah bahwa perempuan memahami bahwa tardisi keagamaan merupakan warisan leluhur serta bagian dari tradisi agama Islam, dalam proses kegiatan tradisi keagamaan di Desa Rena Semanek perempuan memiliki peran signifikan untuk terlaksananya kegiatan tradisi keagamaan, walaupun persepsi masyarakat dari luar budaya tersebut perempuan seolah didiskriminasi dan semakin tersembunyi diarea domestik namun sebagian besar perempuan yang ada di Desa Rena Semanek tidak merasa ada didiskriminasi bahkan berbagai tugas dan kepercayaan yang diberikan kepada perempuan menjadi kebanggaan dan mereka merasa dilibatkan dan berkontribusi terhadap kegiatan tersebut. Ditafsirkan sebagai berikut: Realita perempuan dalam tradisi keagamaan di Desa Rena Semanek memiliki peran dan kontribusi yang signifikan dalam berbagai kegiatan tradisi keagamaan, walau persepsi masyarakat diluar budaya tersebut perempuan kelihatan didiskriminasi namun tidak demikian halnya yang dirasakan perempuan yang ada di Desa Rena Semanek.